

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat merupakan hal yang menjadi pusat perhatian dalam proses pembangunan belakangan ini di berbagai negara. Kemiskinan yang terus melanda dan menggerus kehidupan umat manusia akibat resesi internasional, menyebabkan beberapa negara menunjukkan perhatian yang sangat besar terhadap strategi partisipasi masyarakat sebagai sarana proses pembangunan. Karena itu, perlu ditekankan pendekatan pembangunan yang diawali oleh proses pemberdayaan masyarakat lokal.<sup>1</sup>

Kegiatan Industri Rumahan pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Industri rumahan diarahkan untuk mengembangkan industri agar bisa menjadi besar dan bisa menciptakan lapangan pekerja baru kepada masyarakat yang tidak dapat kesempatan kerja. Industri Rumahan memberikan terobosan bagi dunia kerja karena Industri Rumahan bisa diakses baik masyarakat kalangan remaja maupun tua. Tenaga kerja dalam produksi bisa berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat sekitar, ataupun dari luar daerah. Dari hal itu, maka perlu adanya suatu strategi yang dapat memberdayakan masyarakat yang keluarga, masyarakat sekitar, ataupun dari luar daerah. Dari hal itu maka perlu adanya suatu strategi yang dapat memberdayakan

---

<sup>1</sup>Tantan Hermansyah', *Memberdayakan Masyarakat dengan Mengaplikasikan Pendekatan Transformasi-Komunitas-Institusionalisasi* (UIN Jakarta: Buku Ajar, 2016), h.42.

masyarakat yang berkelanjutan. Strategi merupakan upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat dan meningkatkannya.<sup>2</sup>

Suatu peristiwa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) adalah pendekatan yang di terapkan seringkali terlalu terkesima untuk tidak menyatakan sangat mengagungkan. Konteks lokal Sedangkan sistem sosial yang luas, yang menyangkut pembangunan sosial, kebijakan sosial, relasi kekuasaan, pembelaan hak-hak publik, dan kesetaraan sosial kurang mendapat perhatian. Seakan-akan komunitas lokal merupakan entitas sosial yang mengitarinya. Penyempitan makna pemberdayaan masyarakat semacam ini, antara lain, bisa dilihat dari dominannya program-program pengembangan masyarakat (*community development*) yang bermitrasusaha ekonomi produktif berskala mikro, seperti setiap kelompok sasaran atau warga binaan dilatih atau diberi modal agar dapat membuka usaha.<sup>3</sup>

Kube Sakinah yang lebih dikenal dengan nama merek Pandan's Craft Banten merupakan UKM yang bergerak di bidang kerajinan anyaman pandan baik tikar, topi, tas, sandal, gantungan kunci. Adanya Pandan's Craft di Kampung Salinggara ini mampu memperbaiki ekonomi masyarakat disana. Melalui kegiatan pembuatan kerajinan anyaman pandan. Pertama kali masyarakat diberikan pelatihan bagaimana cara membuat kerajinan anyaman pandan. Setelah mendapatkan pelatihan masyarakat dapat membuat kerajinan di rumahnya masing-masing dan disetorkan ke Hadi selaku pengelola distribusi Pandan's Craft.

---

<sup>2</sup>Zubaedi, Wacana Pengembangan Alternative, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia, 2007), hlm. 98.

<sup>3</sup> Nurul mahdi, pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman bambu, ( Uin Smh Banten, 2020), hlm. 17.

Pemasaran kerajinan anyaman ini sudah sampai ke seluruh Indonesia dan manca negara seperti, Itali, Jerman, dan Spanyol. Kube sakinah sendiri dibentuk pada tanggal 5 April tahun 2007 beranggotakan ibu-ibu pengrajin anyaman Pandan di Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang saat ini Pandan's Craft.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saya tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Peran Pandan's Craft Banten Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Anyaman Pandan (Studi Kasus di Kampung Salinggara, Desa Kadulimus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang)”**.

## B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana peran Pandan's Craft dalam pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman pandan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman pandan?

## C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Pandan's Craft dalam pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman pandan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman pandan.

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terhadap Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi pemberdayaan masyarakat Kampung Salinggara

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

###### a. Bagi Peneliti

Agar peneliti dapat menambah kontribusi keilmuan tentang Pandan's Craft Banten.

###### b. Bagi Akademisi

Dapat menambah pengetahuan Pandan's Craft Banten dan peran Pandan's Craft Banten. Juga bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

###### c. Bagi Masyarakat

Dapat menambah pengetahuan tentang Pandan's Craft Banten dan peran Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi pemberdayaan masyarakat.

## E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini saya mengacu kepada penelitian terdahulu, dari penelitian terdahulu ini juga saya jadikan perbandingan dan bahan kajian dalam penulisan skripsi ini. Penelitian terdahulu merupakan skripsi dan artikel di jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan:

*Pertama*, Skripsi Nurul Mahdi (2020), yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Anyaman Pandan Studi Pada Balai Keterampilan Anyaman Pandan dan Bambu Kampung Cibugang Desa Daroyon, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak” di Serang, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kesimpulan yang didapat dari skripsi ini adalah program-program pemberdayaan usaha mandiri bersifat kondisional dikarenakan program Komunitas Balai Keterampilan Anyaman Pandan ini bekerjasama dengan dinas terhubung seperti BPMPD, DINSOS, Disnaker Kabupaten lebak dan pemberdayaan perempuan, maka dari itu program-program yang ada di Komunitas Balai Keterampilan Anyaman Pandan dapat dilaksanakan sesuai kerjasama dinas terhubung.

Perbedaan dengan skripsi yang ditulis oleh Nurul Mahdi dengan skripsi yang akan saya lakukan adalah program pemberdayaanya dan produk yang dihasilkan. Di mana produk yang saya teliti tidak hanya membahas tentang pembuatan tikar tetapi juga pengolahan yang lain seperti pembuatan tas, asesoris dan yang lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Skripsi Nurul Mahdi (2020), yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Anyaman Pandan Studi Pada Balai Keterampilan Anyaman Pandan dan Bambu Kampung Cibugang Desa Daroyon, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak*” di Serang, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

*Kedua*, skripsi Heri (2015), yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar” di Universitas Muhammadiyah Makassar. penelitian ini berfokus pada pengembangan kerajinan anyaman bambu dan kesejahteraan masyarakatnya, melalui tahapan-tahapan dan proses pemberdayaannya.

sedangkan perbedaan skripsi Heri dan yang akan saya tulis adalah berfokus kepada pemberdayaan anggota kelompok masyarakat yang terlibat secara bertahap dimana Pandan’s Craft mencoba untuk mensejahterahkan anggotanya melalui banyak pengolahan.<sup>5</sup>

*Ketiga*, skripsi Marzuki Ahmad (2020), “Peran Dekranasda Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Mawar Suci Anyaman Pandan Di Desa Pula Palas Kecamatan Tembilahan Hulu” di UIN Sultan Syarif Khasim Riau. Penelitian ini berfokus pada Dekranasda sudah berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui home industry mawar suci anyaman pandan di desa pulau palas kecamatan tembilahan hulu, diantaranya adalah: Pertama: sebagai motivator dalam peningkatan kemampuan SDM/pengrajin, dengan meningkatnya kemampuan akan menghasilkan produk yang berkualitas karena itu Dekranasda melaksanakan pelatihan dan bantuan modal kepada para pengrajin. Kedua: sebagai komunikator dalam pengembangan pangsa pasar produk kerajinan, Dekranasda melaksanakan dan mengikuti berbagai pameran-pameran dan bazar tingkat kabupaten/kota dan provinsi serta membuka galeri kerajinan untuk memajang seluruh hasil produk kerajinan unggulan.

---

<sup>5</sup> Skripsi Heri (2015), yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Sawakong Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar” di Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar

## F. KAJIAN TEORI

### 1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat. Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.<sup>6</sup>

Selain itu Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal antara lain:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam masyarakat;
2. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat;
3. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur social masyarakat.

Peran dapat pula dikenali dari

keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran.

---

<sup>6</sup> Sarlito Wirawan Sarwano. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rajawali Press. 2008)

Peran menurut pendapat Kozier Barbara adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem.

Peran menurut pendapat Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status).

Peran menurut pendapat Merton (dalam Raho 2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat

1. Keterlibatan mengambil keputusan: dalam keputusan dan menjalankan
2. Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi, dll.
3. Organisasi Kerja : bersama setara (berbagai peran).
4. Penetapan Tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
5. Peran masyarakat : sebagai subyek

Jadi dapat disimpulkan bahwa

peran adalah aspek dinamis dari kedudukan seseorang terhadap harapan

Dwi Iriani Margayaningsih menyimpulkan bahwa, peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa.

dari orang lain yang menduduki status tertentu.

1. Struktur Peran dibagi menjadi dua yaitu :

a. Peran formal (peran yang Nampak jelas)

Adalah sejumlah perilaku yang bersifat homogeny. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga.

b. Peran informal (peran tertutup)



Adalah suatu peran yang bersifat implisit atau emosional biasanya tidak tampak ke permukaan dan untuk menjaga keseimbangan.<sup>7</sup>

## 2. Anyaman Pandan

Anyaman pandan adalah salah satu bentuk kebudayaan materi yang merupakan hasil aktivitas dan kreativitas seni dan budaya suatu masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan yang diciptakan manusia menjadi alat bantu dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.

Proses pembuatan barang-barang anyaman pandan seperti tikar, tudung saji, sajadah, kotak tisu dan lain-lain hanya mengandalkan keterampilan tangan dan alat-alat yang sangat sederhana di lingkungan rumah tangga seperti parang, pisau, baskom, jemuran dan sebagainya. Bahan baku yang digunakan berasal dari jenis tanaman perdu/ ilalang yang berupa pandan (duri dan air).<sup>8</sup>

## 3. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah terjemahan dari *empowerment*, sedang memberdayakan adalah terjemahan dari *empower*. Menurut *Merriam Webster* dan *Oxford English Dictionary*, kata *empower* mengandung dua pengertian, yaitu: (1) *to give power* atau *authority* atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan atau

---

<sup>7</sup> Dwi iriani margayaningsih, peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa, junal pemberdayaan. VOL. 2, No 77.

<sup>8</sup> Evawarni. *kerajinan anyaman pandan di jambi*. (tanjung pinang: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisiona.2008)

mendelegasikan otoritas kepada pihak lain: (2) *to give ability to* atau *enable* atau usaha untuk memberi kemampuan atau keperdayaan.<sup>9</sup>

#### 4. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas kehidupannya). Dengan demikian pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.<sup>10</sup>

#### 5. Masyarakat

Pengertian Masyarakat merupakan sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dengan orang-orang diluar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relative sama. Menurut John J. Macionis itmasyarakat bisa didefinisikan sebagai orang-orang yang berinteraksi dalam

---

<sup>9</sup> Erni Febriani Harahap, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri" *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.3 No.2 (Mei, 2012), h.78.

<sup>10</sup> Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: Retika Aditama, 2014), h.58-60.

sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas.<sup>11</sup>

Masyarakat juga bisa dipahami sebagai sekelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Adam Smith mengemukakan, bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda (*as among different merchants*), yang berebentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka maupun cinta dan sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti, “*may subsist among different man, as among different merchants, from a sense of its utility without any mutual love or affection, if only day refrain from doing injury to each other.*”<sup>12</sup>

Menurut Linton masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu.<sup>13</sup>

## 6. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam

---

<sup>11</sup> Dedeh Maryani, Rut Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), h.2

<sup>12</sup> Dedeh Maryani, Rut Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), h.2

<sup>13</sup> Dedeh Maryani, Rut Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), h.2

pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory*. Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (*empowering*) dapat dikaji dari 3 (tiga) aspek: Pertama, *Enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Kedua, *Empowering* yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Ketiga, *Protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Pendekatan pemberdayaan pada intinya memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari kelompok masyarakat yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, demokratis dan pembelajaran sosial. Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan.

Pemberdayaan alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill

masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.<sup>14</sup>

Pengembangan Masyarakat adalah komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga mereka memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depannya. Masyarakat lapis bawah umumnya terdiri atas orang-orang lemah, tidak berdaya dan miskin karena tidak memiliki sumber daya atau tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol sarana-sarana produksi. Mereka umumnya terdiri atas: kaum buruh, petani penggarap, petani berlahan kecil, para nelayan, masyarakat hutan, kalangan pengangguran, orang-orang cacat dan orang-orang yang dibuat marginal karena umur, keadaan jender, ras dan etnis. Kegiatan pengembangan masyarakat difokuskan pada upaya menolong orang-orang lemah yang memiliki minat untuk bekerja sama dalam kelompok, melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan melakukan kegiatan bersama untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pengembangan masyarakat seringkali diimplementasikan dalam beberapa bentuk kegiatan. Pertama, program-program pembangunan yang memungkinkan anggota masyarakat memperoleh daya dukung dan kekuatan dalam memenuhi kebutuhannya. Kedua, kampanye dan aksi sosial yang memungkinkan kebutuhan-kebutuhan warga kurang mampu dapat dipenuhi oleh pihak-pihak lain yang bertanggungjawab. Dengan demikian, pengembangan masyarakat dapat didefinisikan sebagai metode yang memungkinkan individu-individu dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta

---

<sup>14</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat" Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, (Juli 2011), h.87

mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>15</sup>

## G. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi, metodologi penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara melaksanakan metode penelitian.

### 1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Lokasi penelitian ini dilakukan di kampung Salinggara yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis peran Pandan's Craft Bantendalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui produk anyaman pandan.

### 2. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Kampung Salinggara. Disini penulis melakukan penelitian terhadap bagaimana peran Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produk anyaman Pandan. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2021- April 2021.

---

<sup>15</sup> Zubaedi, "Pengembangan Masyarakat" (Jakarta, Kencana Predana Media Group, 2013),h.6

### 3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode *interview*, *participan to observation*, dan *telaahcatatan organisasi (document records)*.

#### a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis datang langsung ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan.<sup>16</sup>

Dalam penulisan skripsi ini, penulis langsung mengadakan pengamatan dan melakukan pencatatan terhadap objek penelitian di Pandan's Craft Banten yaitu di Kampung Salinggara.

#### b. Wawancara

Wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara

---

<sup>16</sup> Iryana, Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" h.10

pewawancara dengan responden/ orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.<sup>17</sup>

Kegiatan wawancara pada skripsi ini penulis datang dan mewawancarai beberapa informan. Adapun yang menjadi informan adalah 1 orang ketua Pandan's Craf Banten, dan 2 karyawan Pandan's Craf Banten, 3 warga salinggara. Penulis melakukan wawancara dengan membawa pedoman wawancara. Wawancara dilakukan secara bergiliran kepada setiap informan. Penulis mencatat dan merekam hasil wawancara denganinforman yang berkaitan dengan obek penelitian. Dan hasil wawancara dijadikan sebagai analisis.

### **c. Dokumentasi**

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut<sup>18</sup>. Dalam penelitian ini data yang diperoleh, berupa arsip, foto kegiatan di rumah produk anyaman pandan dan foto produk anyaman pandan di kampung salinggara.

---

<sup>17</sup> Iryana, Risky Kawasati, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*" h.4

<sup>18</sup> Iryana, Risky Kawasati, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*"h.11



#### **4. SUMBER DATA**

##### **Data Primer**

Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan dari peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

##### **Data Sekunder**

Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen dokumen arsip kondisi dan letak geografis artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>19</sup>

#### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstrakan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan.<sup>20</sup>

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data objek hasil lapangan, yaitu tentang peran Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h.137

<sup>20</sup> Suryana, *“Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*, Bogor: UI,2010, h.52

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Dalam penyajian data, penulis menyajikan dalam bentuk uraian-uraian. Uraian data tersebut menjelaskan tentang bagaimana peran Pandan's Craft Banten dalam meningkatkan ekonomi pemberdayaan masyarakat.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara :

1. Memikirkan ulang selama penulisan
2. Tinjauan ulang catatan lapangan
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan seperangkat data.

## **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mempermudah penulisan dalam skripsi, maka perlu disusun sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan di uraikan sebagai berikut.

**BAB I** Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** menguraikan atau membahas gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis Kampung Salinggara, sejarah umum Pandan's Craft Banten di kampung salinggara, tujuan Pandan's Craft Banten, sasaran Pandan's Craft Banten, kegiatan Pandan's Craft Banten, fasilitas Pandan's Scraf Banten, sumber Fasilitas Pandan's Scraf Banten.

**BAB III** menjelaskan tentang kondisi masyarakat kampung salinggara.

**BAB IV** membahas fokus penelitian yaitu peran pandan's craft dalam memberdayakan masyarakat melalui produk anyaman pandan.

**BAB V** merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penulisan yang dilakukan serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Kemudian pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.